

**PENGEMBANGAN POTENSI  
PENDENGARAN, PENGLIHATAN DAN AKAL  
DALAM PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF  
AL-QUR‘AN SURAT AN-NAHL AYAT 78  
KAJIAN TAFSIR AL-MISHBAH  
DAN IBNU KAŞIR**



**Oleh:**

**SUYADI**

**NIM: 172011040**

**TESIS MAGISTER**

**Program Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana  
Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin  
Banten 2019**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: : Suyadi  
NIM : 172011040  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “PENGEMBANGAN POTENSI PANCA INDERA (PENDENGARAN DAN PENGLIHATAN) DAN AKAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR‘AN SURAT AN-NAHL AYAT 78 KAJIAN TASIR AL-MISHBAH DAN IBNU KAŞIR” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 10 Mei 2019

Saya yang menyatakan,

Suyadi  
NIM: 172011040

## **PENGESAHAN**

Tesis berjudul: PENGEMBANGAN POTENSI PENDENGARAN,  
PENGLIHATAN, DAN AKAL DALAM  
PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-  
QUR‘AN SURAT AN-NAHL AYAT 78  
KAJIAN TAFSIR AL-MISHBAH DAN  
IBNU KAŞIR

Nama : Suyadi  
NIM : 172011040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal ujian : 26 Juni 2019

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Islam.

Serang, 26-06-2019

Direktur

Prof. Dr. H. B. Syafuri M.Hum.  
NIP. 195908101990031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS  
MAGISTER**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN POTENSI PANCA  
INDERA (PENDENGARAN DAN  
PENGLIHATAN) DAN AKAL DALAM  
PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF  
SURAT AN-NAHL AYAT 78 KAJIAN  
TAFSIR AL-MISHBAH DAN IBNU  
KAŞIR**

Nama : Suyadi

NIM : 172011040

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Dr. Naf'an Torihoran, M. Hum (.....)

Sekretaris : Dr. Hj. Ummi Kultsum, MA (.....)

Penguji I : Dr. Supardi, Ph.D (.....)

Penguji II : Dr. Hj. Hunainah, MM (.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA (.....)

Pembimbing II : Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd (.....)

Diuji di Serang pada tanggal 26 Juni 2019

Waktu : 11.00- 12.00 WIB

Hasil/nilai : 3,55

Predikat : Sangat Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
di Serang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul:

**PENGEMBANGAN POTENSI PENDENGARAN,  
PENGLIHATAN DAN AKAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM  
PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAT AN-NAHL AYAT 78  
KAJIAN TAFSIR AL-MISHBAH DAN IBNU KAŞIR**

Yang ditulis oleh:

Nama : Suyadi  
Nim : 172011040  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sutan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.Pd.I (Magister Pendidikan Islam).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Serang, 15 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A  
NIP: 19580324 198713 1 003

Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd.  
1962010 1 198503 1 008

## ABSTRAK

Suyadi (NIM: 172011040)

### **Pengembangan Potensi Pendengaran, Penglihatan dan Akal Dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78 Kajian Tafsir Al-Mishbah dan Ibnu Kaşir**

Fenomena empiris yang menunjukkan bahwa saat ini banyak kasus kenakalan pelajar, isu perkuliahian pelajar, tindak kekerasan, premanisme, *white collar crime* (kejahatan kerah putih), konsumsi minuman keras, etika berlalu lintas, dan lain sebagainya menjadi latarbelakang penulisan tesis ini. Memang timbulnya berbagai keadaan di atas bukan semata-mata kegagalan pendidikan Islam. Namun demikian bagaimana semua itu mampu menggerakkan guru-guru agama untuk mencermati kembali dan mencari solusi melalui pengembangan pembelajaran agama yang lebih tepat.

Surat an-Nahl ayat 78 merupakan surat yang secara khusus membahas potensi manusia yaitu panca indera dan akal. Untuk dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dari ayat tersebut maka tafsir dari surat an-Nahl ayat 78 harus dibahas secara lebih mendalam untuk dapat mengetahui bagaimana potensi panca indera dan akal serta bagaimana pengembangan potensi tersebut dan faktor apa saja yang menjadi hambatannya.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *library researd* yaitu penelitian yang menjadikan buku sebagai sumber data penelitian. Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber referensi primer, sedangkan untuk memperkuat argumen dari setiap persoalan yang timbul maka buku-buku yang ditulis oleh para ahli dibidangnya menjadi sumber data sekunder yang akan memperkuat data primer. Diawali dengan pembahasan tafsir surat an-Nahl ayat 78 dari beberapa kitab tafsir diantaranya tafsir al-Mishbah, tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-Maraghi, dan lain-lain yang kemudian diketengahkan pula beberapa ayat dari al-Qur'an yang kandungannya senada dengan surat an-Nahl ayat 78 yang kesemuanya itu untuk dapat mengetahui lebih mendalam maksud dan tujuan dari surat an-Nahl ayat 78 tersebut

Pendengaran dan penglihatan merupakan karunia dari Allah SWT sebagai gerbang utama bagi manusia untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Pendengaran merupakan alat untuk dapat mendengarkan ayat-ayat Allah dan penglihatan merupakan alat untuk melihat segala ciptaan Allah SWT. Sedangkan akal berfungsi untuk merenungi ayat-ayat Allah. Dengan akal manusia diharapkan mampu merenungi segala ciptaan dan kebesaran Allah yang kemudian dapat menjadikan manusia menjadi hamba yang taat beribadah kepada Allah SWT. Pendengaran, penglihatan, dan akal dapat dikembangkan dengan banyak mendengarkan, melihat, dan merenungi ayat-ayat Allah. Menghindari apa yang dilarang oleh Allah merupakan sebuah cara agar potensi-potensi tersebut dapat berkembang lebih optimal.

*Kata Kunci: Pengembangan Potensi Pendengaran, Penglihatan dan Akal dalam Pendidikan Islam*

## ABSTRACT

**Suyadi (NIM: 172011040)**

**Development of five Senses (hearing and sight) and Reason in Islamic Education Perspective of An-Nahl verse 78 Tasir Al-Mishbah and Ibn Kaşir**

Empirical phenomena that show that currently these are many cases of student delinquency the issue of student fights in thuggish violence, white collar crime alcohol consumption, traffic ethics, etc are the background of writing this thesis. Indeed the emergence of various conditions above is not merely a failure of Islamic education both in schools, in the community and in the family environment, but nevertheless all of that is able to move religious teachers to re-examine and find solution through the development of more appropriate religious learning.

Surah an-Nahl verse 78 is a letter that specifically discusses human potential, namely the five senses and reason. To get a more complete picture of the verse, the interpretation of the letter an-Nahl verse 78 must be discussed in more depth to be able to know how the potential of the five senses and reason and how the development of these potentials and what factors are the obstacles.

This research is a library research that is research that makes books as a source research data. Al-Qur'an and Hadith are primary reference sources, while to strengthen the argument of a problem that arises, the books written by experts in their fields become secondary data that will strengthen primary data. Begin with the discussion of the interpretation of surah an-Nahl verse 78 of several books of interpretations including the interpretation of al-Mishbah, Ibnu Katsir, al-Maraghi and others which are then also presented several verses from the Qur'an whose content is in line with the letter an-Nahl verse 78 all of which are to find out more depth of the purpose and objectives of the verse 78 of the letter an-Nahl.

Hearing and vision is a gift of Allah SWT as the main gate for humans to be able to gain knowledge. Hearing is a tool to be able to hear the verses of Allah and vision is a tool to see all God's creations. While reason serves to contemplate verses of Allah SWT. With human reason is expected to be to contemplate all creation and the greatness of Allah which then can make a devout man worshiping Allah SWT. Hearing, sight and reason can be developed by listening, seeing and contemplating verses of Allah, avoiding what is forbidden by Allah is a way for the potentials to develop more optimally.

*Keyword: Development of the potential for hearing, vision and reason in Islamic education*

## المُلخَص

Suyadi / سويادي

تَطَوُّرُ إِمْكَانِيَّةِ الْحَوَاسِّ الْخَمْسِ (السَّمْعِ وَالْبَصَرِ) وَالْعَقْلِ مَنْطُورٌ لِلتَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ سُورَةُ النَّحْلِ الْآيَةِ ٧٨ دِرَاسَةٌ تَفْسِيرُ "المُصْبَاح" وَابْنِ كَثِيرٍ  
التَّعْلِيمِ الْإِسْلَامِيِّ هُوَ تَعْلِيمٌ شَامِلٌ فِي كُلِّ جَانِبٍ مِنْ جَوَانِبِ الْحَيَاةِ الْبَشَرِيَّةِ. يُنْفَسَمُ جَانِبٌ مِنْ جَوَانِبِ الْحَيَاةِ الْبَشَرِيَّةِ إِلَى ثَلَاثَةِ أَشْيَاءَ رَئِيسِيَّةٍ ، هِيَ جَانِبِ الْعَلَاقَاتِ الْإِنْسَانِيَّةِ مَعَ خَالِقِهَا ، وَهِيَ: اللهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى ، وَالْعَلَاقَةُ بَيْنَ إِخْوَانِنَا الْبَشَرِ ، وَالْعَلَاقَةُ بَيْنَ الْبَشَرِ وَالْكَوْنِ. سَيَتِمُّ  
إِنْشَاءُ الْعَلَاقَاتِ الثَّلَاثَةِ بِشَكْلِ جَيِّدٍ عِنْدَمَا يَسْبِغُهَا التَّعْلِيمُ الْجَيِّدُ ، أَيِ التَّعْلِيمِ الَّذِي يُمَكِّنُهُ تَطْوِيرُ إِمْكَانَاتٍ مُخْتَلِفَةٍ مَوْجُودَةٍ فِي الْبَشَرِ ، وَالَّتِي سَتَكُونُ إِمْكَانَاتٍ إِذَا أُمَكِّنَ تَطْوِيرُهَا بِشَكْلِ صَاحِحٍ وَسَبِيلَةٍ لِمُتَحَقِّقِي هَذِهِ الْعَلَاقَاتِ الثَّلَاثِ فِي وِثَامٍ. مِنْ بَيْنِ الْإِمْكَانَاتِ الْبَشَرِيَّةِ الَّتِي يَجِبُ تَطْوِيرُهَا عَلَى النَّحْوِ الْأَمْتَلِ ، إِمْكَانِيَّةُ السَّمْعِ وَالْبَصَرِ وَالْعَقْلِ الْمُحْتَمَلِ. هَذِهِ الْإِمْكَانَاتُ الثَّلَاثَةُ هِيَ إِمْكَانَاتٌ أَسَاسِيَّةٌ لِلْبَشَرِ حَتَّى يَتِمَكَّنَ الْبَشَرُ مِنَ الْعَيْشِ حَيَاةً وَحَيَاةً وَفَقًا لِطَبِيعَتِهِمْ. تَشَكُّلُ هَذِهِ الْإِمْكَانَاتِ الثَّلَاثَةِ وَحَدَّةٌ لَا يُمَكِّنُ فَضْلَهَا. لِذَلِكَ يَجِبُ تَطْوِيرُ هَذِهِ الْإِمْكَانَاتِ الثَّلَاثَةِ فِي وَقْتٍ وَاحِدٍ وَبِشَكْلِ مُسْتَمِرٍّ.

تَعْتَبِرُ السَّمْعُ وَالرُّؤْيُ الْبَوَابُ الْأُولَى لِإِدْخَالِ مَعْلُومَاتٍ مُخْتَلِفَةٍ مُهِمَّةٌ جَدًّا لِلْبَشَرِ بَحِيثٌ يَكُونُ وَجُودُهَا مُهِمًّا لِلْعَايَةِ. ثُمَّ تَتِمُّ مُعَالَجَةُ الْمَعْلُومَاتِ مِنْ قَبْلِ الدِّمَاغِ وَالَّتِي فِي هَذِهِ الْحَالَةِ هِيَ قُوَّةُ التَّفَكُّرِ الَّتِي تَتِمُّ مُعَالَجَتُهَا مَرَّةً أُخْرَى بِوَاسِطَةِ فُؤَادِ الَّتِي يَتِمُّ تَخْرِئُهَا بَعْدَ ذَلِكَ فِي قَلْبِ الْمَعْلُومَاتِ الَّتِي تَتِمُّ مُعَالَجَتُهَا حَتَّى الدِّمَاغِ الْبَشَرِيِّ فَقَطْ سَتَنْتِجُ الذِّكَاءَ الْفِكْرِيَّ وَحَدَّهُ ، وَلَكِنْ إِذَا تَمَّتْ مُعَالَجَةُ الْمَعْلُومَاتِ عَنِ طَرِيقِ فُؤَادِ، فَبِإِلْضَافَةِ إِلَى وَجُودِ ذِكَاءِ رُوحِيٍّ لَدَى الْبَشَرِ ، فَإِنَّ لَدَيْهِمْ ذِكَاءَ رُوحِيًّا. وَهَذَا هُوَ مَا يَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ مَحْوَرُ التَّعْلِيمِ الْإِسْلَامِيِّ ، أَيِ جَعَلِ الطُّلَّابِ يُصْبِحُونَ أَذْكِيَاءَ وَذَكِيًّا.

يُمَكِّنُ أَنْ يَتِمَّ تَطْوِيرُ إِمْكَانَاتِ السَّمْعِ وَالْبَصَرِ وَالْعَقْلِ فِي التَّعْلِيمِ الْإِسْلَامِيِّ مِنْ خِلَالِ تَحْسِينِ الْمَنَاهِجِ الدِّرَاسِيَّةِ هُوَ جَعَلُ كُلِّ دَرَسٍ مِنَ الدُّرُوسِ الْمُتَعَلِّقَةِ بِالدِّينِ وَالْمَوَاضِعِ الْعَامَّةِ لَهَا نَفْسُ الرُّوحِ ، وَهِيَ رُوحُ الْبَحْثِ عَنِ رِضَا اللهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B/b	Be
ت	ta'	T/t	Te
ث	tsa'	Š/s	Tse (s titik di atas)
ج	jim	J/j	je
ح	<u>ha'</u>	<u>H/h</u>	ha (h dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh/kh	kha (gabungan k dan h)
د	dal	D/d	de
ذ	zal'	Ž/z	zal
ر	ra	R/r	Er
ز	zai	Z/z	Zet
س	sin	S/s	Es
ش	syin	Sy/sy	es dan ye
ص	<u>sad</u>	<u>S/s</u>	es (dengan titik di bawah)
ض	<u>dad</u>	<u>D/d</u>	de (dengan titik di bawah)
ط	<u>ta'</u>	<u>T/t</u>	te (dengan titik di bawah)
ظ	<u>za'</u>	<u>Z/z</u>	z( dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	gh	ge (gabungan atau g dan h)
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	ye

## 2. Vokal Pendek

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A/a	<i>Fathah</i>
◌ِ	I/i	<i>Kasrah</i>
◌ُ	U/u	<i>Dammah</i>

## 3. Vokal Panjang

fathah+alif	ditulis	ā
fathah+ya' mati	ditulis	ā
kasrah+ya' mati	ditulis	ī
dammah+wawu	ditulis	ū

## 4. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, dialihaksarakan menjadi /I/, baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun *qamariyyah*. Contoh: رجال

/al-rijâl/ bukan /ar-rijâal dan الضحى /al-duhâ/ bukan /ad-duhâ/.

5. Tanda *Syaddah* (*Tasydîd*)

Tanda *Syaddah* atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ّ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya, kata الضرورة tidak ditulis *ad-darûrah* melainkan *al-darûrah*, demikian seterusnya.

6. Kata yang diwaqafkan (di akhir kata atau kalimat)

Kata yang diwaqafkan adalah kata yang harakat akhirnya tidak dibaca, baik yang berada di akhir kalimat atau di tengah kalimat. Untuk kata bahasa Arab yang dialihaksarakan ke kata bahasa Indonesia dalam posisi *waqaf* maka harakat akhir tidak dituliskan. Contohnya, القرآن الكريم, maka ditulis *al-qur'ân al-karîm* bukan *al-qur'ânul karîmu*.

## 7. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua:

### a. *Ta marbûtah* hidup

*Ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* ditransliterasikan dengan huruf /t/.

### b. *Ta marbûtah* mati

*Ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan huruf /h/.

Berkaitan dengan transliterasi ini, jika huruf *ta marbûtah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut ditransliterasikan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 3 di bawah). Hal yang sama juga jika *ta marbûtah* tersebut diikuti oleh kata benda (*ism*), maka huruf tersebut ditransliterasikan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 1). Contoh penulisannya:

روضت الاطفال ditransliterasikan menjadi *rawdat al-athfâl* bukan *rawdatul atfâl*

المدينة المنورة ditransliterasi menjadi *al-madînah al-munawwarah* bukan *al-madînatul munawwarah*

طلحة ditransliterasi menjadi *talhah*.

## 8. Cara penulisan kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*'ism*), maupun huruf (*ḥarf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara kalimat-kalimat dalam bahasa Arab, dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

<b>Kata Arab</b>	<b>Alih Aksara</b>
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-'ustâdzu</i>
ثَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-'ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-'asriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu'an lâ 'ilâha 'illâ</i> <i>Allâh</i>
الآيَاتُ الْكَوْنِيَّةُ	<i>Al-'âyât al-kawniyyah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu‘alaikum wr. wb.

Segala puji bagi Allah Swt atas segala nikmat dan karunianya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini merupakan karya ilmiah mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister (S2) dibidang pendidikan Islam. Terlepas dari segala kekurangan baik dalam penulisan maupun materi yang disebabkan oleh keterbatasan penulis baik dari segi keilmuan maupun pengetahuan yang penulis miliki, tesis ini merupakan hasil maksimal yang dapat penulis sajikan sebagai karya tulis ilmiah.

Dalam perjalanannya, pembuatan tesis ini dari awal hingga terselesaikannya tesis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan tulus hati turut membantu baik dari segi penulisan maupun materi tesis. Sebagai rasa syukur dan terimakasih kami ucapkan kepada:

1. Allah Swt
2. Kedua orang tua (Bp. Sodinomo dan Ibu. Giyem)

3. Direktur Program Pascasarjana: Bp. Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum.
4. Ketua Program Studi : Bp. Dr. Muhajir, M.A.
5. Dosen Pembimbing I : Bp. Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
6. Dosen Pembimbing II : Bp. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd.
7. Rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi semester V.
8. Anak-anak dan istri tercinta yang turut memberikan dukungannya.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri kami dan pihak-pihak terkait demi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia, amin.

Wassalamu‘alaikum wr. wb.

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>المخلص</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>BAB 1      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	17
C. Fokus Pembahasan.....	18
D. Rumusan Masalah .....	19
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	20
F. Kerangka Pemikiran.....	22
G. Metode Penelitian.....	23
H. Tinjauan Pustaka .....	25



**BAB II PENGEMBANGAN, POTENSI PANCA  
INDERA, PENDENGARAN, PENGLIHATAN)  
DAN AKAL, PENDIDIKAN ISLAM DAN  
TAFSIR**

A. Pengembangan	
Pengertian Pengembangan .....	30
B. Potensi	
1. Pengertian Potensi.....	33
2. Potensi perspektif al-Qur'an dan Hadits .....	41
C. Panca Indera	
1. Pengertian Panca Indera.....	57
2. Telinga .....	58
3. Mata .....	60
D. Akal	
1. Pengertian Akal.....	62
2. Peranan Akal.....	66
3. Akal Perspektif Barat dan Islam .....	76
E. Pendidikan Islam	
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	83
2. Tujuan Pendidikan Islam .....	90
F. Tafsir	
1. Pengertian Tafsir .....	91
2. Metode Tafsir.....	93

### **BAB III : PENGEMBANGAN POTENSI PANCA**

#### **INDERA (PENDENGARAN DAN PENGLIHATAN) DAN AKAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR‘AN SURAT AN-NAHL AYAT 78**

A. Kajian Tafsir Surat An-Nahl ayat 78.....	99
B. Potensi Panca Indera, Pendengaran dan Penglihatan.....	115
C. Potensi Akal .....	127
D. Pengembangan Potensi Panca Indera, pendengaran, penglihatan, dan Akal Dalam Pendidikan Islam.....	136
E. Faktor Penghambat Pengembangan Potensi Panca Indera, Pendengaran, Penglihatan, dan Akal Dalam Pendidikan Islam .....	167

### **BAB IV ANALISIS TEMUAN / HASIL PENELITIAN**

A. Tafsir Surat An-Nahl ayat 78.....	175
B. Potensi Pendengaran dan Penglihatan .....	178
C. Potensi Akal.....	179
D. Pengembangan Potensi Pendengaran, Penglihatan, dan Akal Dalam Pendidikan Islam.....	181
E. Faktor Penghambat Pengembangan Potensi Pendengaran, Penglihatan, dan Akal Dalam Pendidikan Islam.....	185

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	188
B. Implikasi .....	191
C. Saran-Saran .....	193

<b>BIBLIOGRAFI .....</b>	<b>195</b>
--------------------------	------------

<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>203</b>
-------------------------------	------------